



BAB VI
SIMPULAN,
IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan data penelitian secara kuantitatif, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan kepemimpinan kepala madrasah terhadap madrasah efektif di MTs Negeri Kota Medan. Artinya semakin baik kepemimpinan kepala madrasah maka madrasah akan lebih efektif begitu pula sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan profesionalisme guru terhadap madrasah efektif di MTs Negeri Kota Medan. Artinya semakin baik profesionalisme guru maka madrasah akan lebih efektif begitu pula sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan keterlibatan orang tua terhadap madrasah efektif di MTs Negeri Kota Medan, artinya semakin baik keterlibatan orang tua maka madrasah akan lebih efektif begitu pula sebaliknya.
4. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan prestasi dan harapan terhadap madrasah efektif di MTs Negeri Kota Medan. Artinya semakin baik prestasi dan harapan maka madrasah akan lebih efektif begitu pula sebaliknya.
5. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan kerja sama terhadap madrasah efektif di MTs Negeri Kota Medan. Artinya semakin baik kepemimpinan maka madrasah akan lebih efektif begitu pula sebaliknya.
6. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan kualitas kurikulum terhadap madrasah efektif di MTs Negeri Kota Medan. Artinya semakin baik kualitas kurikulum maka madrasah akan lebih efektif begitu pula sebaliknya.
7. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan iklim sekolah terhadap Madrasah efektif di MTs Negeri Kota Medan. Artinya

semakin baik iklim sekolah maka madrasah akan lebih efektif begitu pula sebaliknya.

8. Terdapat pengaruh langsung positif evaluasi dan signifikan terhadap madrasah efektif di MTs Negeri Kota Medan. Artinya semakin baik evaluasi pembelajaran maka madrasah akan lebih efektif begitu pula sebaliknya.
9. Temuan secara kualitatif mengkonfirmasi bahwa variabel kepemimpinan kepala madrasah, profesionalisme guru, keterlibatan orang tua, kualitas kurikulum, prestasi dan harapan, kerja sama, iklim madrasah, dan evaluasi menjadi variabel yang memberikan kontribusi pada pembentukan madrasah efektif di madrasah Negeri Kota Medan. Selain itu, ditemukan variabel pembiayaan dan sarana dan prasarana yang memberikan kontribusi pada madrasah efektif di madrasah negeri Kota Medan.

B. Implikasi

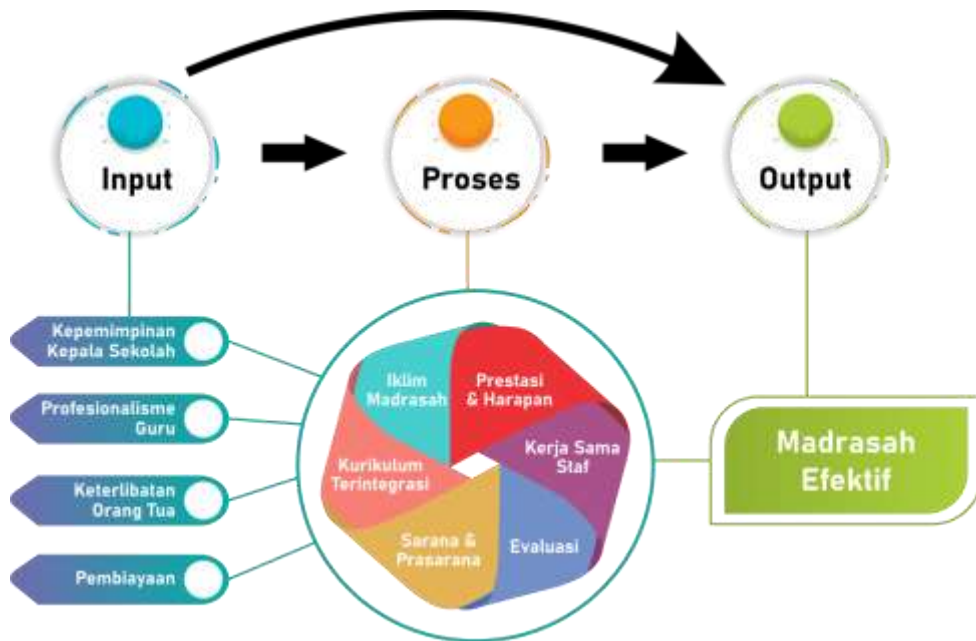
Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka diperoleh implikasi penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini terkait dengan model pengembangan madrasah efektif dalam upaya peningkatan mutu madrasah. Temuan penelitian ini mengembangkan teori yang dikemukakan oleh Jaap Scheerens tentang *effective school model*. Model ini lebih komprehensif, karena telah mengembangkan variabel-variabel baru dalam pengembangan madrasah efektif. Variabel-variabel yang mencakup kepemimpinan kepala madrasah, profesionalisme guru, keterlibatan orang tua, kurikulum terintegrasi, prestasi dan harapan, kerja sama, iklim madrasah, dan evaluasi dilengkapi oleh variabel pembiayaan dan sarana dan prasarana yang ditemukan dalam penelitian ini.

Keseluruhan variabel yang telah dianalisis ditemukan upaya pengembangan model madrasah yang efektif. Terdapat tiga komponen utama yaitu input, proses dan *output*. Komponen *output* mencakup empat variabel yaitu kepemimpinan kepala madrasah, profesionalisme guru, keterlibatan orang tua dan pembiayaan. Kemudian untuk komponen proses ditemukan lima variabel yaitu: kurikulum terintegrasi, prestasi dan harapan, kerja sama, iklim madrasah, evaluasi, serta sarana dan prasarana. Keseluruhan variabel membentuk sebuah bangunan konseptual/teori yang

membentuk madrasah efektif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6. 1 sebagai berikut.



Gambar 6.1 Bangunan Konseptual Temuan Penelitian Model Pengembangan Madrasah Efektif

2. Implikasi Praktis

Madrasah efektif dapat ditingkatkan dengan mempromosikan variabel-variabel penunjangnya. Kepemimpinan kepala madrasah, profesionalisme guru, keterlibatan orang tua, pembiayaan kurikulum terintegrasi, prestasi dan harapan, kerja sama, iklim madrasah, evaluasi dan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, pembuat kebijakan mulai dari level pusat sampai tingkat satuan pendidikan perlu mengembangkan variabel pendukung terlebih dahulu mencapai efektivitas madrasah. Seperti diketahui sebelumnya efektivitas madrasah akan berdampak pada peningkatan mutu lembaga pendidikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti telah berusaha menjalankan dengan prosedur yang ilmiah, namun peneliti menyadari tidak luput dari kesilapan dan kekurangan. Oleh karena itu penelitian ini juga memiliki keterbatasan dan kelemahan.

Untuk pengumpulan data variabel profesionalisme guru akan lebih menggambarkan hal sesungguhnya jika rusnya diambil dari data

observasi terhadap guru bukan persepsi, tetapi terdapat beberapa kendala di antaranya jumlah responden yang cukup besar dan pandemi covid-19. Namun data profesionalisme menggunakan persepsi juga digunakan oleh Kementerian Agama⁵³⁵ dan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi⁵³⁶ dalam menilai profesionalisme dosen untuk keperluan sertifikasi.

Selanjutnya, untuk variabel prestasi akan lebih baik untuk menggunakan nilai prestasi akademik/hasil belajar karena ini sebagai bukti hasil pembelajaran yang ditetapkan guru. Namun, karena prestasi yang ingin diuji pada penelitian ini tidak hanya prestasi akademik siswa tetapi juga prestasi ekstrakurikuler siswa, prestasi guru-guru serta capaian-capaian madrasah lainnya. Jadi, penelitian ini menggunakan angket persepsi. Seharusnya pengambilan data mengombinasikan antara keduanya untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

Penelitian ini belum begitu luas dan masih terbatas karena hanya melibatkan madrasah tsanawiyah negeri di Kota Medan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya dapat dilakukan generalisasi pada lokasi dan karakteristik penelitian yang sama. Asumsinya penelitian ini dapat dilakukan secara regional maupun nasional tetapi karena biaya dan sumber daya maka penelitian hanya dapat dilakukan di kota Medan.

D. Saran

1. Bagi Kementerian Agama, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara
 - a. Karena telah diuji dan berhasil mencapai efektivitas madrasah, model ini dapat diimplementasikan di seluruh madrasah negeri dan swasta
 - b. Pemerintah perlu membuat kebijakan pemerataan penegerian madrasah di berbagai daerah, karena madrasah negeri terbukti lebih efektif
 - c. Pendanaan bagi madrasah-madrasah diupayakan lebih merata, baik madrasah negeri maupun swasta. Hal ini karena pembiayaan merupakan faktor penting dalam mencapai efektivitas madrasah.

⁵³⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Naskah Akademik dan Manajemen Pelaksanaan Sertifikasi Dosen Tahun 2019 (Buku 1)* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2019).

⁵³⁶ Teknologi dan Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, *Buku Pedoman Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen (SERDOS) Terintegrasi (Buku 2) Penilaian Portofolio* (Jakarta: Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2019).

- d. Membuat kebijakan tentang masa jabatan kepala madrasah yang lebih pasti. Hal ini karena kepastian ini membuat kepala madrasah bisa bekerja dengan tenang dalam mewujudkan visi dan misinya.
 - e. Memberikan pelatihan-pelatihan kepada kepala madrasah dan guru secara merata dan berkelanjutan.
2. Bagi Madrasah
- a. Madrasah perlu menjalin kerja sama dengan masyarakat, oleh karena itu peran serta ortu, komite, dan dunia usaha dunia industri (dudi) perlu ditingkatkan dengan cara mengadakan pertemuan, intensitas komunikasi dan melibatkan mereka dalam pembuatan kebijakan.
 - b. Pemanfaatan sarana dan prasarana (laboratorium, perpustakaan dan lainnya) untuk pembelajaran perlu ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk lebih meningkatkan efisiensinya.
 - c. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) harus lebih berfokus pada aspek yang berkenaan langsung dengan peningkatan mutu pembelajaran dan ekstrakurikuler.
3. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Untuk tambahan literatur tentang pengembangan model madrasah efektif.
 - b. Untuk dapat mengembangkan penelitian ini pada aspek yang lebih luas seperti untuk wilayah Indonesia dan juga madrasah swasta.
 - c. Untuk dapat menguji efektivitas madrasah pada variabel-variabel lain yang belum ditemukan dalam penelitian ini.

☀ Model Pengembangan Madrasah Efektif.....